



## Telaah Konsep Ayat-ayat Pendidikan Sebagai Media Infografis Pembelajaran dan Dakwah Islam

Syarifudin<sup>1</sup>, Milki Aan,<sup>2</sup> Muhamad<sup>3</sup>

<sup>1</sup>STIT Al-Khairiyah Cilegon, <sup>2</sup>STAI Nurul Iman Parung, Jawa Barat, <sup>3</sup>Institut Pembina Rohani Islam Jakarta

E-mail Korespondensi: aliktea83@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini berupaya untuk merumuskan konsep media infografis berbasis ayat-ayat tematik pendidikan, mengintegrasikan fungsi sebagai media pembelajaran sekaligus media dakwah. Kajian ini bersifat konseptual dengan pendekatan kualitatif melalui studi pustaka tematik (*maudu'i*) terhadap ayat-ayat pendidikan dalam Al-Qur'an serta analisis prinsip desain komunikasi visual dan teori pembelajaran multimedia. Penelitian menghasilkan kerangka konseptual mencakup landasan teologis dan pedagogis dalam pemilihan ayat-ayat pendidikan, prinsip integrasi antara kandungan ayat dengan elemen visual yang sesuai dengan kaidah desain informasi dan etika visual Islami. Artikel ini menawarkan model rancangan infografis yang mengurai proses transformasi teks suci menjadi visual informatif, serta perspektif pemanfaatan konsep ini baik dalam konteks pembelajaran formal/non-formal maupun dakwah digital. Konsep yang dihasilkan diharapkan menjadi pedoman teoritis dan praktis bagi pengembang media pendidikan Islam, dai, maupun desainer komunikasi visual dalam menciptakan media dakwah-pembelajaran yang efektif, menarik, dan tetap menjaga kedalaman serta akurasi pesan Al-Qur'an.

Kata kunci: **Infografis, pendidikan, media dakwah, desain al-Qur'an.**

### ABSTRACT

*This study aims to formulate an infographic model rooted in the thematic Qur'anic verses on education, framing it as an integrated medium for both pedagogical and da'wah. As a conceptual research project, it adopts a qualitative methodology based on a thematic (mawḍū'ī)*

*literature review of relevant educational verses in the Qur'an, analyzed through the lenses of visual communication design principles and multimedia learning theory. The outcome is a conceptual framework that establishes theological and pedagogical foundations for verse selection and outlines integrative principles for pairing scriptural content with visual components – principles governed by information design norms and Islamic visual ethics. This article further proposes a practical design model that maps the process of transmuting sacred text into informative visuals and discusses its potential application in formal, non-formal, and digital da'wah contexts. The resultant concept is intended to provide a theoretical and practical guideline for Islamic educational media developers, preachers (du'āh), and visual communication designers to create compelling and effective da'wah-learning media that preserves the depth, integrity, and accuracy of the Qur'anic message..*

**Keywords:** *Infographic, education, da'wah media, Qur'anic design.*

## A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang eksponensial pada abad ke-21 telah memicu pergeseran fundamental dalam pola konsumsi informasi masyarakat global, termasuk dalam konteks keagamaan dan pendidikan. Fenomena ini, yang sering disebut sebagai *visual turn* atau pergeseran ke arah budaya visual, menandai transisi dari masyarakat berbasis teks (*text-based society*) menuju masyarakat berbasis citra (*image-based society*).<sup>1</sup> Dalam ekosistem digital yang jenuh informasi, kapasitas atensi manusia menjadi komoditas yang semakin langka. Konten-konten keagamaan yang disajikan dalam format teks panjang atau ceramah monolog durasi panjang sering kali kalah bersaing dengan konten hiburan yang dikemas secara visual, interaktif, dan ringkas. Hal ini menciptakan tantangan serius bagi para pendidik dan dai: bagaimana mempertahankan kedalaman substansi ajaran Islam sambil beradaptasi dengan preferensi kognitif audiens modern yang cenderung memproses informasi visual 60.000 kali lebih cepat daripada teks.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Dita Saraswati et al., "Transformasi Digital Dalam Proses Pembelajaran Studio Desain Komunikasi Visual Sebagai Refleksi Pasca Pandemi," *Jurnal Bahasa Rupa* 6, no. 1 (2022): 56–66.

<sup>2</sup> Dara Juwita Purba, "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INFOGRAFIS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SMP NEGERI 2 PARBULAN," *Jurnal Literasiologi* 12, no. 4 (2024).

Al-Qur'an, sebagai sumber primer ajaran Islam, sejatinya memiliki kekayaan dimensi visual yang luar biasa. Banyak ayat yang diturunkan tidak hanya sebagai proposisi hukum atau dogmatis semata, melainkan hadir dalam bentuk narasi historis, metafora alam, dan perumpamaan (*amtsal*) yang memancing imajinasi visual pembacanya.<sup>3</sup> Misalnya, penggambaran surga dan neraka, proses penciptaan manusia, hingga fenomena alam seperti hujan dan pergerakan benda langit, semuanya disajikan dengan deskripsi yang *high-fidelity* atau memiliki ketajaman visual tinggi. Namun, dalam praktik pendidikan dan dakwah kontemporer, potensi visual Al-Qur'an ini sering kali tereduksi menjadi hafalan tekstual semata tanpa eksplorasi visualisasi yang dapat membantu pemahaman konsep (*germane cognitive load*).<sup>4</sup> Akibatnya, terjadi kesenjangan antara pesan Al-Qur'an yang agung dengan metode penyampaian yang stagnan dan kurang komunikatif.

Peluang besar muncul melalui media infografis. Sebagai konvergensi antara data, informasi, dan desain grafis, infografis memiliki kemampuan unik untuk menyederhanakan kompleksitas tanpa mendangkalkan makna. Dalam konteks pendidikan Islam, infografis dapat berfungsi sebagai jembatan kognitif yang mengubah konsep abstrak seperti rukun iman, tahapan *tazkiyah* (penyucian jiwa), atau skema hukum waris menjadi representasi visual yang konkret dan mudah dicerna memori kerja (*working memory*).<sup>5</sup> Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media infografis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terbukti meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa secara signifikan karena kemampuannya mengorganisir informasi secara spasial dan estetis.<sup>6</sup>

Akan tetapi, visualisasi ayat Al-Qur'an membawa implikasi teologis dan etis yang kompleks. Tidak seperti konten umum, teks suci memiliki aturan penulisan (*rasm*), tanda

---

<sup>3</sup> Abdul Wahid Jahheed and Burhanuddin Rahyab, "The Role of Water in Life from the Perspective of the Holy Quran," *Diwan International Scientific and Research Journal* 5, no. 2 (2024): 1-19.

<sup>4</sup> Jaime Jordan et al., "Optimizing Lectures from a Cognitive Load Perspective," *AEM Education and Training* 4, no. 3 (2020): 306-12.

<sup>5</sup> John Sweller, "Cognitive Load Theory, Learning Difficulty, and Instructional Design," *Learning and Instruction* 4, no. 4 (1994): 295-312.

<sup>6</sup> Purba, "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INFOGRAFIS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SMP NEGERI 2 PARBULAN."

baca (*dabth*), dan adab penempatan yang ketat.<sup>7</sup> Kesalahan kecil dalam visualisasi huruf atau harakat dapat mengubah makna secara fatal, yang dalam terminologi *tahsin* disebut *lahn jaliy*. Selain itu, terdapat batasan-batasan representasi visual dalam Islam (*aniconism*), seperti larangan memvisualisasikan Tuhan, Malaikat, dan Nabi, yang menuntut desainer untuk memiliki literasi visual Islami yang kuat.<sup>8</sup> Oleh karena itu, diperlukan sebuah kajian mendalam yang menyinergikan ilmu Tafsir *Maudhu'i* (tematik) untuk menggali konten, ilmu Desain Komunikasi Visual untuk strategi penyajian, dan Fiqh Al-Qur'an untuk menjaga validitas syar'i.

Berdasarkan urgensi tersebut, penelitian ini mengangkat masalah utama tentang bagaimana menginventarisasi dan mengklasifikasikan ayat-ayat Al-Qur'an bertema pendidikan yang memiliki potensi visualisasi dalam infografis, serta bagaimana mengintegrasikan prinsip Tafsir *Maudhu'i*, Teori Beban Kognitif, dan Semiotika Visual dalam merancang media pembelajaran berbasis ayat, serta menghasilkan model purwarupa dan pedoman teknis perancangan infografis Islami yang memenuhi standar validitas teks Kemenag dan kaidah estetika desain, dengan tujuan menyusun inventarisasi tematik ayat-ayat pendidikan relevan, membangun kerangka teoritis interdisipliner antara wahyu dan sains, serta menghasilkan model desain infografis yang dapat menjadi acuan standar bagi lembaga pendidikan Islam, organisasi dakwah, dan desainer grafis Muslim.

Manfaat teoretis dari kajian ini adalah memperkaya khazanah keilmuan Pendidikan Islam dengan perspektif dakwah visual. Sedangkan manfaat praktisnya adalah menyediakan panduan operasional bagi para kreator konten dakwah untuk memproduksi materi yang tidak hanya viral secara algoritma, tetapi juga valid secara syariah, efektif secara pedagogis dan materinya tidak lepas dari hasil penafsiran yang otoritatif.

---

<sup>7</sup> Lajnah Pentashihan and Mushaf Al-Qur'an, "Mushaf Al-Qur 'An," *Pedoman Pentashihan Mushaf Al-Qur' An*, 2024.

<sup>8</sup> Yahya Abdullahi and Mohamed Rashid Bin Embi, "Evolution of Islamic Geometric Patterns," *Frontiers of Architectural Research* 2, no. 2 (2013): 243–51.

## B. Tinjauan Pustaka Dan Landasan Teori

### 1. Konsep Pendidikan Islam: Terminologi dan Substansi

Pendidikan Islam memiliki terminologi yang kaya, yang masing-masing merepresentasikan dimensi pedagogis yang berbeda. Pemahaman terhadap istilah-istilah ini krusial dalam menentukan konten infografis agar tepat sasaran.

Secara etimologi, *tarbiyah* berasal dari akar kata *raba-yarbu* yang berarti tumbuh dan berkembang. Konsep ini menekankan pada proses pengasuhan, pemeliharaan, dan pengembangan potensi peserta didik secara bertahap (*tahapan demi tahapan*) menuju kesempurnaan.<sup>9</sup> Dalam konteks visual, *tarbiyah* menyiratkan sebuah proses, bukan sekadar hasil. Infografis yang berbasis konsep *tarbiyah* harus mampu menampilkan alur perkembangan (*flow*), proses metamorfosis karakter, atau tahapan pembinaan yang berkesinambungan. Visualisasi pohon yang tumbuh dari benih hingga berbuah sering digunakan sebagai metafora *tarbiyah* yang ideal.<sup>10</sup>

Selanjutnya istilah *ta'lim* berakar dari kata *'allama*, yang berarti mengajarkan atau memberitahu. Fokus utama *ta'lim* adalah pada aspek kognitif atau transfer ilmu pengetahuan untuk menghilangkan ketidaktahuan.<sup>11</sup> Al-Qur'an menggunakan istilah ini dalam konteks pengajaran Nabi Adam AS tentang nama-nama benda (QS. Al-Baqarah: 31).<sup>12</sup> Infografis berbasis *ta'lim* bersifat instruksional dan informatif, seperti diagram klasifikasi hukum, peta sejarah peradaban Islam, atau tabel komparasi fiqh. Tujuannya adalah kejelasan data dan akurasi fakta.

Adapun istilah lainnya adalah *ta'dib*, yaitu berkaitan dengan pembentukan watak, sopan santun, dan disiplin moral. Istilah ini mengintegrasikan ilmu dengan amal dalam

---

<sup>9</sup> Salwa Rihadatul Aisy et al., "Menggali Makna Tarbiyah Dalam QS. Ali Imran Ayat 79: Pendidikan Spiritual, Moral, Dan Sosial Umat Islam," *Jurnal Semiotika-Q: Kajian Ilmu al-Quran Dan Tafsir* 4, no. 2 (2024): 715-32.

<sup>10</sup> Mizna Laila Albaar et al., "Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Tafsir Maudhu'i," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 10 (2022): 187-98.

<sup>11</sup> Madona Agustin Sari, "Perbandingan Konsep Tarbiyah, Ta'lim, Dan Ta'dib," *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 1 (2024): 14-22.

<sup>12</sup> Andi Kamal Ahmad et al., "Lighting the Way: Qur'an Verses on Education in Mathematical Representation," *Journal of Practice Learning and Educational Development* 5, no. 3 (2025): 722-31.

bentuk perilaku yang beradab.<sup>13</sup> Visualisasi konsep *ta'dib* menuntut pendekatan desain yang lebih halus dan persuasif, seringkali menggunakan pendekatan *storytelling* atau ilustrasi perilaku teladan (*uswah*). Dalam desain, ini bisa diterjemahkan melalui pemilihan tipografi yang elegan, warna yang tenang, dan komposisi yang seimbang, mencerminkan harmoni perilaku seorang Muslim.

## 2. Teori Pembelajaran Multimedia dan Beban Kognitif

Untuk memastikan infografis efektif sebagai media pembelajaran, perancangannya harus didasarkan pada cara kerja otak manusia memproses informasi. Dari sekian banyak teori *Cognitive Load Theory* (CLT) dikembangkan oleh John Sweller, menyatakan bahwa memori kerja manusia memiliki kapasitas terbatas dalam memproses informasi baru.<sup>14</sup>

- *Intrinsic Load* (Beban Intrinsik) adalah tingkat kesulitan bawaan dari materi. Ayat Al-Qur'an sering memiliki beban intrinsik tinggi karena bahasa yang kompleks dan makna yang dalam. Infografis harus memecah materi ini menjadi bagian-bagian kecil (*chunking*) agar mudah dicerna.
- *Extraneous Load* (Beban Ekstraneal) yaitu beban yang tidak perlu akibat desain yang buruk. Dalam infografis dakwah, penggunaan ornamen yang berlebihan, jenis huruf yang sulit dibaca, atau warna yang bertabrakan dapat meningkatkan beban ini, sehingga menghambat pembelajaran. Prinsip desain harus diarahkan untuk meminimalkan beban ini.<sup>15</sup>
- *Germane Load* (Beban Germane), upaya kognitif yang digunakan untuk membangun skema pemahaman. Infografis yang baik harus memaksimalkan beban ini dengan menyediakan visualisasi yang membantu pembentukan model mental, seperti menggunakan diagram analogi untuk menjelaskan konsep abstrak takdir atau alam barzakh.<sup>16</sup>

Kemudian secara teoritis, *Dual Coding Theory* yang dipopulerkan oleh Paivio, menyatakan

<sup>13</sup> Sari, "Perbandingan Konsep Tarbiyah, Ta'lim, Dan Ta'dib."

<sup>14</sup> Sweller, "Cognitive Load Theory, Learning Difficulty, and Instructional Design."

<sup>15</sup> Jordan et al., "Optimizing Lectures from a Cognitive Load Perspective."

<sup>16</sup> Sweller, "Cognitive Load Theory, Learning Difficulty, and Instructional Design."

bahwa manusia memproses informasi melalui dua saluran terpisah: visual dan verbal. Kombinasi teks ayat (verbal) dan ilustrasi relevan (visual) dalam satu infografis memungkinkan otak melakukan pengkodean ganda, yang memperkuat retensi memori dan pemahaman (*deep learning*) dibandingkan hanya teks saja.

### 3. Semiotika dan Prinsip Desain Komunikasi Visual Islami

Desain Komunikasi Visual (DKV) dalam Islam tidak bebas nilai (*value-free*), melainkan terikat pada prinsip tauhid dan etika syariah. Dalam konteks semiotika visual berupa ikon, indeks, dan simbol sebagaimana kerangka semiotikanya Charles Sanders Peirce, elemen visual dalam infografis dakwah dapat dikategorikan menjadi:

- **Ikon:** Tanda yang menyerupai objek aslinya. Misalnya, gambar Ka'bah untuk merepresentasikan ibadah haji. Dalam Islam, penggunaan ikon makhluk bernyawa (manusia/hewan) memiliki batasan fiqh tertentu, sehingga sering digantikan oleh siluet atau stilasi.<sup>17</sup>
- **Indeks:** Tanda yang memiliki hubungan sebab-akibat. Misalnya, gambar asap untuk neraka atau tetesan air untuk wudhu.
- **Simbol:** Tanda yang maknanya didasarkan pada kesepakatan konvensi. Kaligrafi lafadz "Allah" atau bulan sabit adalah simbol yang membawa muatan makna teologis mendalam. Analisis semiotika membantu desainer memilih tanda visual yang tepat agar pesan dakwah tidak mengalami distorsi makna.<sup>18</sup>

Sementara itu teori yang sejalan adalah Prinsip Gestalt dalam Tipografi Arab. Teori Gestalt (kesatuan, kedekatan, kesinambungan) sangat relevan dalam menata teks Al-Qur'an. Prinsip *Proximity* (kedekatan) menuntut agar terjemahan diletakkan dekat dengan teks Arabnya agar dipersepsikan sebagai satu kesatuan. Prinsip *Continuity* (kesinambungan) diterapkan dalam alur baca infografis yang harus memandu mata

---

<sup>17</sup> Maralda Ramadhan, "Analisis Semiotika Nilai-Nilai Islam Dalam Video Klip" Deen Assalam"(Studi Pada Video Klip Nissa Sabyan)" (Universitas Islam Riau, 2021).

<sup>18</sup> Ahmad Harun Yahya and Reni Oktaviani, "Film Sebagai Media Dakwah (Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Ayat-Ayat Adinda)," *At-Tadabbur: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 8, no. 2 (2018): 15–30.

pembaca dari ayat menuju tafsir dan kemudian ke implementasi amal.<sup>19</sup>

Pada aspek Estetika Geometri dan Kaligrafi (*Islamic Geometric Patterns*), seni Islam tradisional didominasi oleh abstraksi geometri dan kaligrafi. Pola geometris (*arabesque*) merepresentasikan tatanan kosmos yang tak terbatas dan keesaan Tuhan (*unity in multiplicity*).<sup>20</sup> Penggunaan pola ini sebagai elemen latar atau bingkai infografis tidak hanya berfungsi dekoratif, tetapi juga menanamkan nilai spiritual dan identitas peradaban Islam.<sup>21</sup> Kaligrafi, sebagai "geometri jiwa" (*geometry of the soul*), memvisualisasikan firman Tuhan dalam bentuk yang paling mulia.<sup>22</sup>

### C. Metodologi Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan *Research through Design* (RtD), sebuah metode inkuiri yang menempatkan praktik desain sebagai instrumen utama dalam menghasilkan pengetahuan.<sup>23</sup> Dalam konteks ini, proses perancangan infografis bukan sekadar luaran teknis, melainkan metode untuk memahami bagaimana teks teologis dapat diterjemahkan ke dalam bahasa visual. Pendekatan ini dikombinasikan dengan metode kualitatif deskriptif untuk menganalisis data tekstual ayat dan data visual.<sup>24</sup>

Kemudian secara khusus untuk menginventarisasi ayat, digunakan metode Tafsir *Maudhu'i*. Langkah-langkahnya mencakup: menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan tema pendidikan, menyusun ayat berdasarkan kronologi turunnya (Makkiyah/Madaniyah) untuk memahami konteks historis (*asbabun nuzul*) jika ada, mengkorelasikan ayat-ayat tersebut (*munasabah*) untuk membangun struktur konsep pendidikan yang utuh, menyusun kesimpulan visual berdasarkan analisis tafsir.<sup>25</sup>

<sup>19</sup> F. S. Mubarak, "Penerapan Prinsip Gestalt Dalam Desain Visual Untuk Meningkatkan Memori Dan Pemahaman Pesan," *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna* 11, no. 2 (2023): 152.

<sup>20</sup> Abdullahi and Embi, "Evolution of Islamic Geometric Patterns."

<sup>21</sup> Syed Jan Abas and Amer Shaker Salman, *Symmetries of Islamic Geometrical Patterns* (World Scientific, 1994).

<sup>22</sup> Nora Halimi, "From Written Word To Art/Calligraphy," *PHILOSOPHICA International Journal of Social and Human Sciences* 8, nos. 15–16 (2021): 78–86.

<sup>23</sup> Richard Herriott, "What Kind of Research Is Research through Design," *IASDR 2019*, 2019.

<sup>24</sup> Moneerah Alayar and Eiman Alrashidi, "Bridging Artistic Traditions-Enriching Metalwork and Jewelry through Islamic Art Patterns and Etching Acid Technique," *Al-Academy*, no. 111 (2024): 447–60.

<sup>25</sup> Muhammad Nur Hidayat et al., "TAFSIR MAUDHU'U I DI INDONESIA: SEJARAH, TOKOH,



Teknik Pengumpulan Data: data dikumpulkan melalui tiga jalur utama, yaitu studi pustaka (*library Research*): Mengkaji kitab-kitab tafsir otoritatif (seperti Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir Al-Misbah) untuk mendapatkan makna mendalam ayat. Juga mengkaji jurnal-jurnal tentang teori multimedia dan DKV.<sup>26</sup> Kemudian mengamati tren visualisasi dakwah pada akun-akun media sosial populer (seperti @nuonline, @lensamu, @pemudahijrah) untuk mengidentifikasi pola desain yang efektif dan disukai audiens.<sup>27</sup> Terakhir adalah mengumpulkan pedoman teknis dari Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ) Kemenag RI terkait standar penulisan mushaf digital dan rasm Usmani.<sup>28</sup>

Selanjutnya data dianalisis melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data atau menyeleksi ayat-ayat pendidikan yang paling representatif dan memiliki potensi visualisasi tinggi; penyajian data yaitu membuat sketsa konseptual (*wireframe*) dan peta pikiran (*mind map*) dari hubungan antar konsep dalam ayat, dan terakhir mengembangkan prototipe desain infografis dan memvalidasinya berdasarkan kriteria keterbacaan, estetika, dan kebenaran syar'i.<sup>29</sup>

Ayat-ayat pendidikan yang dipilih berdasarkan urgensi dan relevansinya dengan konteks visualisasi. Analisis dilakukan tidak hanya pada makna tekstual, tetapi juga pada potensi *imagery* (pencitraan) yang terkandung di dalamnya.

#### D. Analisis Tematik Ayat Pendidikan

Konsisten dengan teknik tematik, beberapa ayat yang dipilih kemudian dipilah dan dianalisis lebih lanjut sebagai berikut:

##### 1. QS. Al-Alaq Ayat 1-5: Fondasi Literasi dan Teknologi

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan...”

---

DAN PENGARUHNYA DALAM KAJIAN AL-QUR'AN,” *Malay Studies: History, Culture and Civilization* 3, no. 2 (2024): 24–38.

<sup>26</sup> Albaar et al., “Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Tafsir Maudhu’i.”

<sup>27</sup> Ana Milatul Azka, “Analisis Semiotik Dakwah Humanis Dalam Akun Instagram Nu Garis Lucu” (UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2021).

<sup>28</sup> Pentashihan and Al-Qur'an, “Mushaf Al-Qur 'An.”

<sup>29</sup> Azka, “Analisis Semiotik Dakwah Humanis Dalam Akun Instagram Nu Garis Lucu.”

#### Analisis Tafsir:

Ayat ini merupakan proklamasi pertama tentang pentingnya literasi. Kata Iqra' (bacalah) diulang dua kali, menegaskan pentingnya pengulangan dalam proses belajar. Ayat 4 menyebutkan "Alladzi 'allama bil-qalam" (Yang mengajar manusia dengan pena). Qalam (pena) di sini adalah simbol dari segala alat perekam dan penyebar ilmu pengetahuan, yang dalam konteks modern bertransformasi menjadi keyboard, stylus, dan perangkat lunak desain.<sup>30</sup>

#### Potensi Visualisasi:

- **Ikonografi:** Pena, buku, atau representasi digital (tablet/layar) sebagai evolusi dari *qalam*.
- **Data Visual:** Diagram evolusi media literasi dari batu tulis hingga *cloud storage*.
- **Konsep:** Visualisasi proses kognitif dari "membaca" (input) menuju "mengetahui apa yang tidak diketahui" (output pengetahuan).

## 2. QS. Luqman Ayat 13-19: Kurikulum Pendidikan Karakter

Rangkaian ayat ini adalah *masterpiece* kurikulum pendidikan Islam yang komprehensif.

#### Analisis Tafsir:

Ibnu Katsir menjelaskan bahwa Luqman memulai nasihatnya dengan larangan syirik (Tauhid) karena itu adalah dosa terbesar, kemudian menyusul perintah berbakti pada orang tua (birrul walidain). Struktur ini menunjukkan hierarki nilai: Hak Allah, Hak Orang Tua, Hak Masyarakat. Ayat 16 menanamkan konsep Muraqabah (pengawasan Allah) melalui metafora "biji sawi di dalam batu". Ayat 17-19 membahas implementasi sosial (amar ma'ruf) dan etika perilaku (jangan sombong, lunakkan suara).<sup>31</sup>

#### Potensi Visualisasi:

- **Struktur:** *Flowchart* vertikal atau Piramida. Dasar piramida adalah Tauhid, lapisan tengah adalah Ibadah/Birrul Walidain, dan puncaknya adalah Akhlak Mulia.

<sup>30</sup> Ahmad et al., "Lighting the Way: Qur'an Verses on Education in Mathematical Representation."

<sup>31</sup> Albaar et al., "Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Tafsir Maudhu'i."

- **Metafora:** Visualisasi "Biji Sawi" dalam kegelapan batu besar untuk menggambarkan ketelitian ilmu Allah. Visualisasi gestur tubuh (cara berjalan, volume suara) untuk menggambarkan adab sopan santun.

### 3. QS. An-Nahl Ayat 78: Anatomi Belajar

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatuapun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...”

Analisis Tafsir:

Ayat ini menegaskan urutan perangkat belajar manusia: Sam'a (pendengaran), Abshar (penglihatan), dan Af'idah (hati/akal). Urutan penyebutan ini sering dikaitkan dengan perkembangan biologis bayi yang fungsi pendengarannya aktif lebih dulu sebelum penglihatannya sempurna.<sup>32</sup> Ini sangat relevan dengan teori Multimedia Learning yang menekankan pemanfaatan saluran auditori dan visual.<sup>33</sup>

Potensi Visualisasi:

- **Anatomi:** Infografis biologis yang menunjukkan jalur saraf dari telinga dan mata menuju otak/hati.
- **Diagram Proses:** Alur input data proses indrawi pemrosesan akal/hati *output* rasa syukur (karakter).

### 4. QS. An-Nur Ayat 35: Metafora Cahaya Ilmu

“Allah (Pemberi) cahaya (kepada) langit dan bumi. Perumpamaan cahaya Allah, adalah seperti sebuah lubang yang tak tembus, yang di dalamnya ada pelita besar...”

Analisis Tafsir:

Ini adalah salah satu ayat dengan deskripsi visual paling kompleks dan indah. Allah menggunakan objek fisik: Mishkat (ceruk/lubang tak tembus), Misbah (lampu), Zujajah (kaca), Syajarah Mubarakah (pohon zaitun yang diberkahi), dan Zait (minyak) untuk menjelaskan konsep abstrak Hidayah dan Ilmu. Imam Al-Ghazali dalam Misykat al-

<sup>32</sup> Sri Wahyuni Harahap et al., “Analisis Konsep Tarbiyah Ta’lim Dan Ta’dib Dalam Perspektif Tafsir Al-Qur’an,” *Instructional Development Journal* 5, no. 3 (2022): 201–8.

<sup>33</sup> Sweller, “Cognitive Load Theory, Learning Difficulty, and Instructional Design.”

Anwar menafsirkan elemen-elemen ini sebagai tingkatan fakultas kognitif dan spiritual manusia.<sup>34</sup>

Potensi Visualisasi:

- **Infografis Metaforis:** Ilustrasi detail dari komponen lampu minyak tradisional dengan label makna di setiap bagiannya (misal: Minyak = Potensi Wahyu, Kaca = Hati yang Bening).
- **Efek Visual:** Penggunaan teknik *lighting* dan *shadow* dalam desain untuk mendramatisir efek "Cahaya di atas Cahaya" (*Nurun 'ala Nur*).

## 5. QS. An-Nahl Ayat 125: Metodologi Dakwah

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik...”

Analisis Tafsir:

Ayat ini membagi target dakwah dan metodenya menjadi tiga:

1. *Hikmah*: Untuk kaum intelektual/cendekiawan, menggunakan argumen filosofis dan dalil yang kuat.
2. *Mau'izhah Hasanah*: Untuk kaum awam, menggunakan nasihat yang menyentuh hati.
3. *Jidal (Debat) Ahsan*: Untuk penentang, menggunakan logika patah yang santun.<sup>35</sup>

Potensi Visualisasi:

- **Matriks Strategi:** Tabel yang menghubungkan segmen audiens dengan metode komunikasi yang tepat.
- **Simbol:** Timbangan (untuk hikmah/keadilan), Hati (untuk mau'izhah), dan Dialog (untuk debat).

## E. Hasil Rancangan

Berdasarkan analisis di atas, bab ini membahas transformasi konsep menjadi produk

<sup>34</sup> Hanan Amr, “The Divine Light, Al-Nur by Digital Media” (Hamad Bin Khalifa University (Qatar), 2021).

<sup>35</sup> D. Zahra AS FM, “Tafsir Tematik Ayat-Ayat Tarbiyah Subjek Pendidikan Menurut Penafsiran Ibnu Katsir,” *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2025): 29–39.

visual dengan memperhatikan aspek teknis desain dan syariah.

### 1. Sub-Tema 1: Standardisasi Teks dan Visualisasi

Sebelum masuk ke aspek estetika, aspek validitas teks adalah prioritas mutlak. Kesalahan dalam *Typography* Al-Qur'an bukan sekadar *typo*, tapi distorsi wahyu.

- **Rasm Usmani**

Sesuai Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 44 Tahun 2016, penerbitan Al-Qur'an (termasuk digital) di Indonesia harus mengacu pada Mushaf Standar Indonesia yang menggunakan Rasm Usmani riwayat Imam Abu Amr Ad-Dani.<sup>36</sup> Dalam desain infografis, desainer **wajib** menggunakan sumber teks digital yang telah terverifikasi, seperti dari aplikasi *Quran Kemenag* atau font *LPMQ Isep Misbah* yang telah didesain khusus untuk mengikuti kaidah penulisan standar. Penggunaan font Arab standar komputer (seperti *Arial* atau *Traditional Arabic*) seringkali tidak mendukung tanda waqaf atau *dagangan* (tanda baca khusus) yang ada di Mushaf Indonesia.

- **Adab Penempatan**

Ulama bersepakat bahwa memuliakan mushaf adalah wajib. Dalam konteks infografis yang mungkin dicetak atau tampil di layar HP yang diletakkan sembarangan, desainer perlu memberikan *disclaimer* atau peringatan. Selain itu, komposisi layout tidak boleh menempatkan ayat Al-Qur'an di posisi inferior (paling bawah) jika ada elemen lain yang bersifat profan di atasnya, kecuali sebagai *footer* referensi. Posisi ayat idealnya di area *header* atau *center* sebagai pusat perhatian (*focal point*).<sup>37</sup>

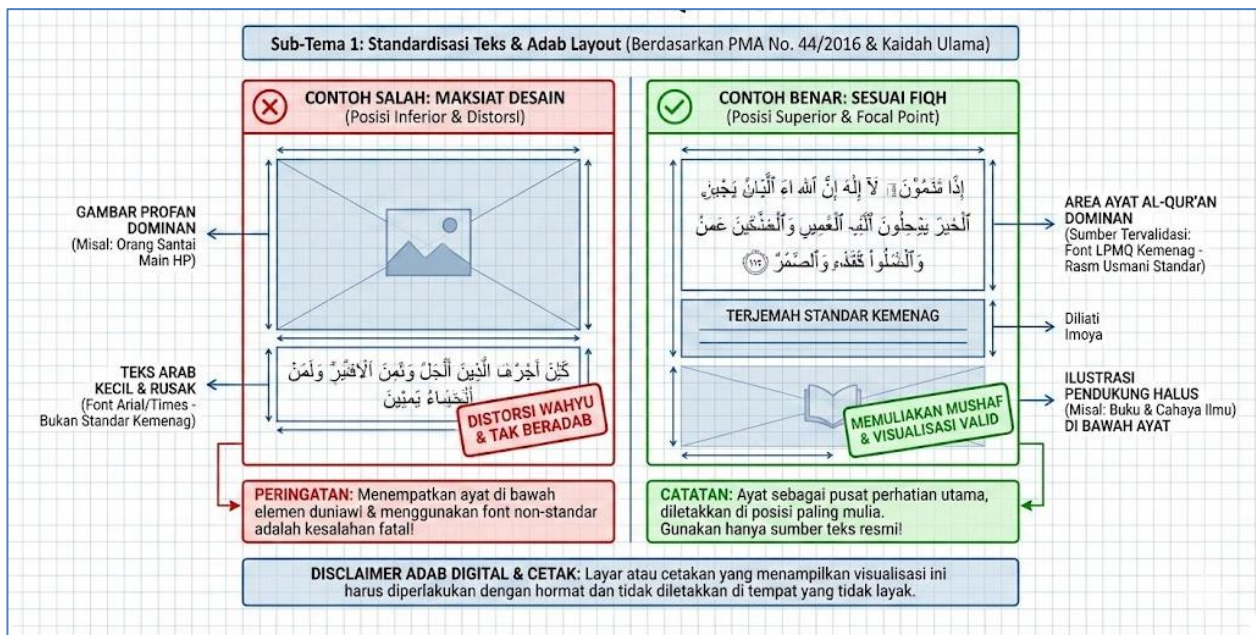
Lihat ilustrasi pada gambar di halaman selanjutnya.

---

<sup>36</sup> Pentashihan and Al-Qur'an, "Mushaf Al-Qur'an."

<sup>37</sup> *Hukum Menempel Ayat Al-Quran Di Baliho Atau Tembok*, directed by Buya Yahya, 2017, <https://youtu.be/Q5o-XdENTT8?si=D1O4LcEypsa15kC>.

Gambar 1 Standardisasi Teks dan Visualisasi



## 2. Sub-Tema 2: Integrasi Elemen Desain dan Psikologi Kognitif

Penerapan elemen desain harus mendukung fungsi kognitif, bukan sekadar elemen penghias (dekoratif). Berikut disajikan lebih lanjut.

### a. Tipografi

Untuk teks ayat, jenis huruf *Naskhi* adalah pilihan terbaik karena tingkat keterbacaan (*legibility*) yang tinggi, familiar bagi mata orang Indonesia, dan memiliki struktur horizontal yang stabil. Font kaligrafi yang rumit seperti *Thuluth* atau *Diwani* sebaiknya hanya digunakan untuk judul pendek atau basmalah, bukan untuk teks ayat yang panjang, guna menghindari kelelahan mata (*visual fatigue*).<sup>38</sup> Prinsip *Cognitive Load* menyarankan penggunaan font *Sans Serif* yang bersih untuk teks terjemahan dan penjelasan guna mengurangi beban ekstrasaneal.<sup>39</sup>

<sup>38</sup> RAMIATUL KAMILA, "PERANCANGAN TYPEFACE ARAB 'KUSAKA' BERGAYA KUFİ FATİMİ DENGAN ADAPTASI KUJANG UNTUK MENDORONG PERKEMBANGAN KALIGRAFI DIGITAL" (Nusa Putra University, 2025).

<sup>39</sup> F. S. Mubarak, "Penerapan Prinsip Gestalt Dalam Desain Visual Untuk Meningkatkan Memori Dan Pemahaman Pesan," *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna* 11, no. 2 (2023): 152.

### b. Warna dan Simbol (*Color Coding*)

Warna dapat digunakan sebagai *coding* untuk mengelompokkan informasi (misal: merah untuk larangan, hijau untuk perintah, biru untuk informasi sejarah). Dalam psikologi warna Islami, hijau sering diasosiasikan dengan ketenangan dan surga, emas dengan kemuliaan dan keabadian, serta putih dengan kesucian. Penggunaan palet warna ini secara konsisten membantu audiens mengenali konteks spiritual konten.<sup>40</sup> Namun, kontras antara teks dan latar belakang harus dijaga minimal rasio 4.5:1 (standar aksesibilitas WCAG) untuk memastikan teks terbaca oleh semua kalangan, termasuk lansia.<sup>41</sup>

### c. Visualisasi Data (*Data Viz*)

Untuk ayat yang mengandung data kuantitatif atau urutan, gunakan grafik yang relevan.

- **Timeline**

Untuk ayat kisah para Nabi (Sejarah).

- **Pie Chart/Bar Chart**

Untuk ayat tentang pembagian harta waris (*Mawaris*) atau zakat.

- **Network Graph**

Untuk memvisualisasikan ontologi konsep, misalnya hubungan antara kata "Ilmu", "Iman", dan "Amal" yang tersebar di berbagai surat.<sup>42</sup>

Lihat ilustrasi pada gambar di halaman selanjutnya.

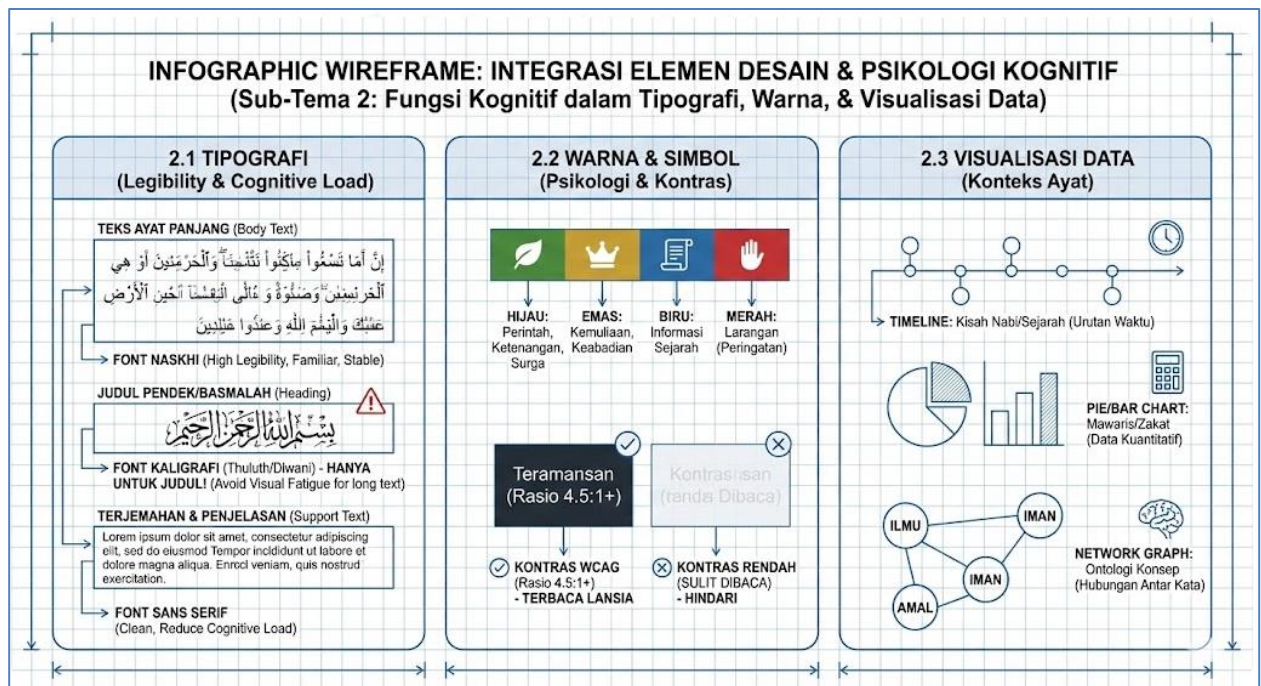
---

<sup>40</sup> Luthfi Hidayah, "Analisis Desain Komunikasi Visual Dakwah Pada Akun Instagram@Nuonlinejatim Sebagai Media Dakwah Di Era Digital," *AN-NASHIHA Journal of Broadcasting and Islamic Communication Studies* 3, no. 1 (2023): 24–37.

<sup>41</sup> Mubarak, "Penerapan Prinsip Gestalt Dalam Desain Visual Untuk Meningkatkan Memori Dan Pemahaman Pesan," 2023.

<sup>42</sup> Azman Ta'a et al., "Semantic Approach for Al-Quran Knowledge Representation in Islamic Knowledge Management Framework," *Journal of Quranic Sciences and Research* 2, no. 1 (2021): 35–46.

Gambar 2 Ilustrasi Integrasi Elemen Desain dan Psikologi Kognitif



### 3. Model Rancangan Infografis

Penelitian ini menghasilkan tiga model purwarupa infografis berdasarkan fungsinya yaitu sebagai berikut:

#### a. Model 1: Infografis Instruksional (*The Instructional Model*)

**Studi Kasus:** Tata Cara Wudhu (QS. Al-Maidah: 6)

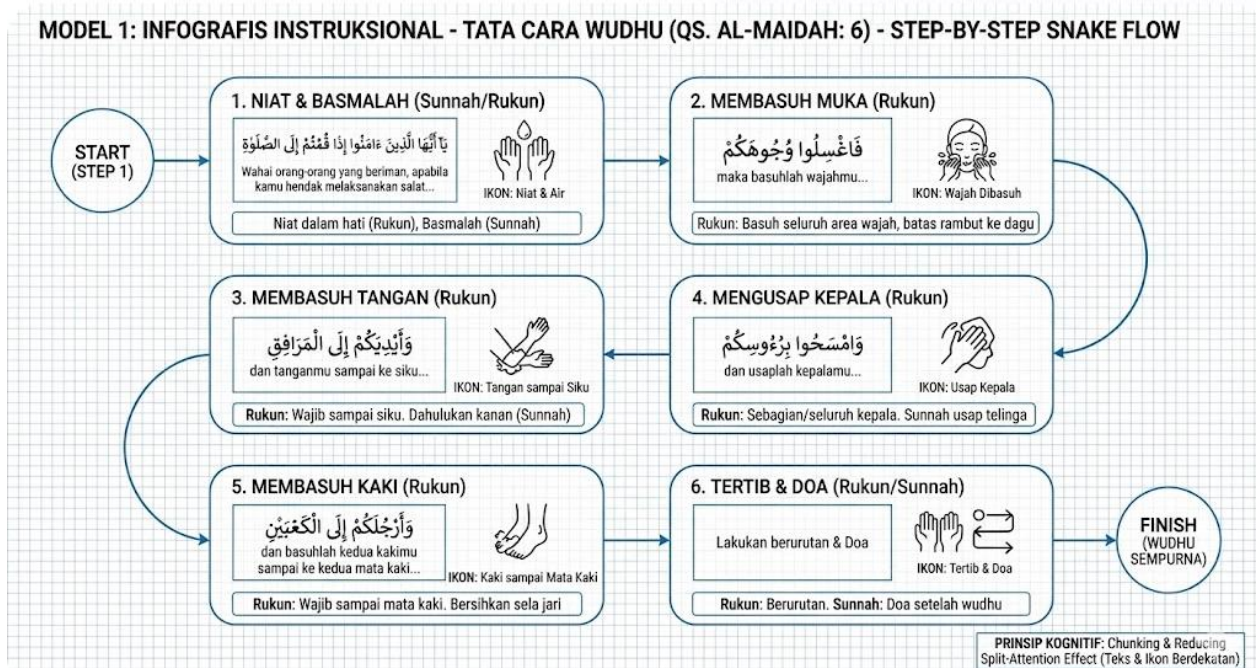
- **Tujuan:** Mengajarkan prosedur ibadah yang benar (*kaifiyat*).
- **Desain Layout:** Menggunakan pola *Step-by-Step* atau *Snake Layout* yang memandu mata dari langkah 1 ke langkah berikutnya.
- **Elemen Visual:**
  - Teks ayat dipotong per frasa (*chunking*). Contoh: "*Faghsilu wujuhakum*" (basuhlah wajahmu).
  - Di samping frasa tersebut, diletakkan ikon vektor minimalis (*line art*) wajah yang dibasuh air.



- Penggunaan *Text Anchors* (penjelas singkat) di bawah ikon untuk memperjelas rukun vs sunnah.
- **Landasan Teori:** Mengurangi *Split-Attention Effect* dengan mendekatkan teks instruksi dengan gambar ilustrasi.<sup>43</sup>

Lihat ilustrasi pada gambar di bawah ini.

**Gambar 3 Purwarupa Infografis Instruksional**



## b. Model 2: Infografis Konseptual

**Studi Kasus:** Pohon Pendidikan Luqman (QS. Luqman: 13-19)

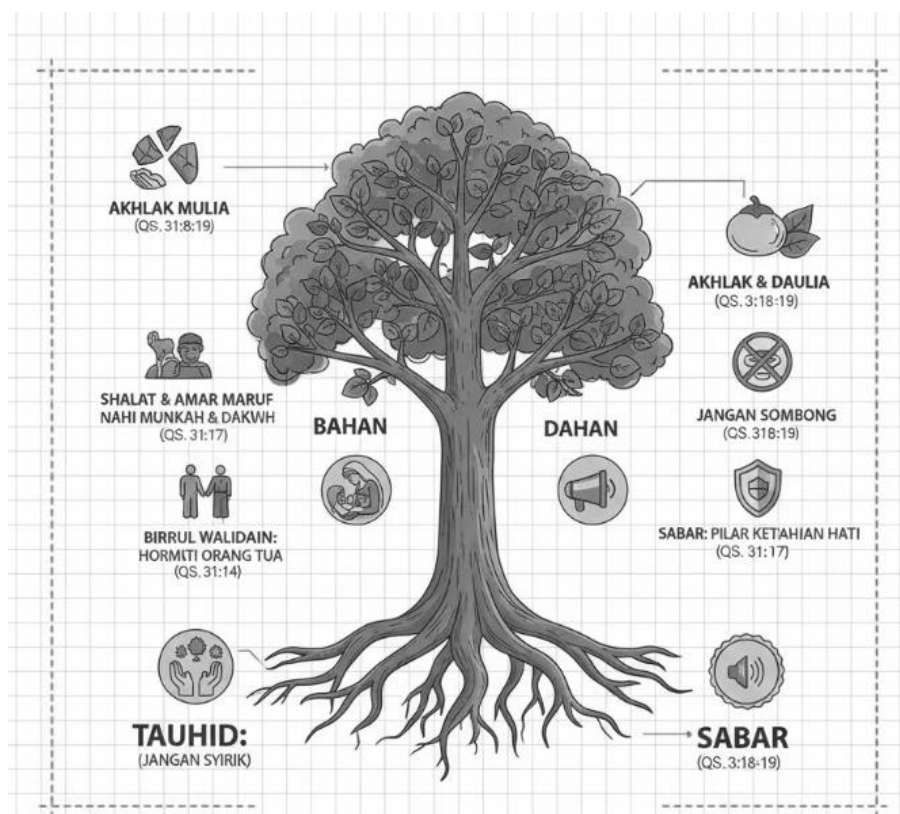
- **Tujuan:** Menjelaskan struktur kurikulum pendidikan Islam.
- **Desain Layout:** Ilustrasi Pohon Besar.
- **Elemen Visual:**
  - **Akar:** Label "Tauhid" (Ayat 13). Visualisasi akar yang kokoh menancap ke tanah, menyimbolkan fondasi.
  - **Batang:** Label "Birrul Walidain" (Ayat 14). Batang utama yang menopang cabang, menyimbolkan kewajiban utama kepada manusia.

<sup>43</sup> Sweller, "Cognitive Load Theory, Learning Difficulty, and Instructional Design."

- **Dahan/Ranting:** Label "Shalat" & "Amar Ma'ruf" (Ayat 17).
- **Buah/Daun:** Label "Akhlak Mulia" (Ayat 18-19: Jangan sombong, lunakkan suara).
- **Landasan Teori:** Menggunakan *Metaphorical Mapping* (Pemetaan Metafora). Otak manusia lebih mudah memahami konsep abstrak (kurikulum) jika dipetakan ke objek konkret yang familiar (pohon).<sup>44</sup>

Lihat ilustrasi pada gambar di bawah ini.

**Gambar 4 Purwarupa Konseptual**



### c) Model 3: Infografis Kontemplatif

**Studi Kasus:** Ayat Cahaya (QS. An-Nur: 35)

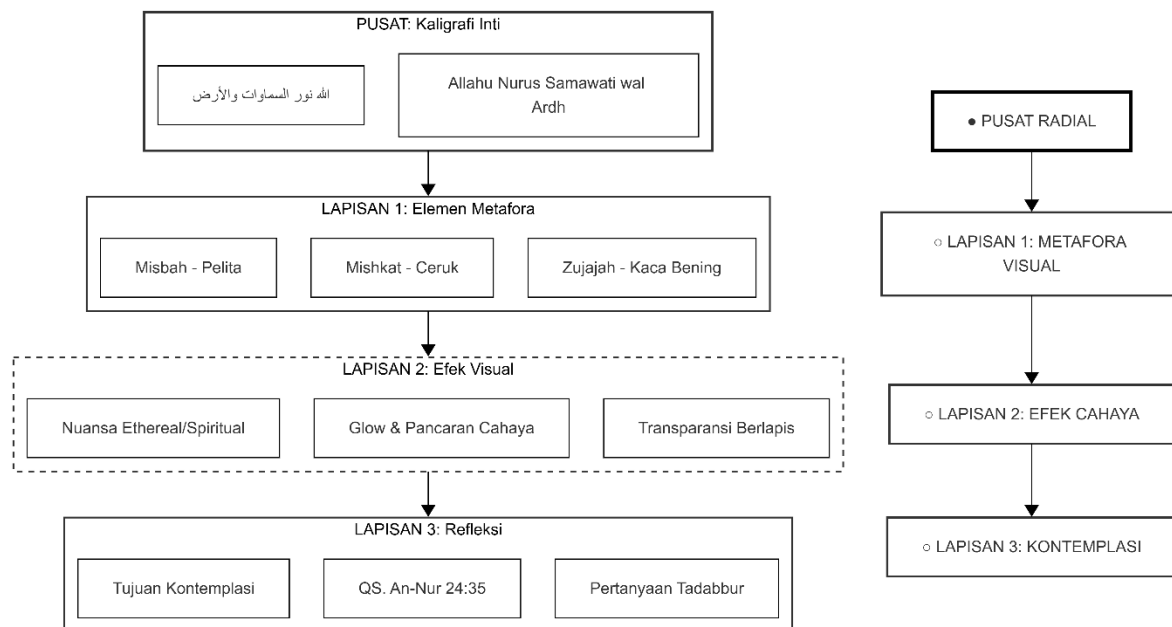
- **Tujuan:** Mengajak audiens merenung (*Tadabbur*) dan merasakan keindahan bahasa Al-Qur'an.

<sup>44</sup> Gleb Tkachev et al., "Metaphorical Visualization: Mapping Data to Familiar Concepts," *CHI Conference on Human Factors in Computing Systems Extended Abstracts*, 2022, 1-10.

- **Desain Layout:** *Radial Symmetry* (Simetri Memusat) ala ornamen Islam (*Mandala/Shamsah*).
- **Elemen Visual:**
  - Pusat: Kaligrafi "Allahu Nurus Samawati wal Ardh" dengan tinta emas.
  - Lapisan luar: Visualisasi artistik dari *mishkat* (ceruk), *misbah* (lampu), dan *zujajah* (kaca) yang berpendar.
  - Efek: *Glow* dan *Transparency* untuk menciptakan nuansa etereal/spiritual.
- **Landasan Teori:** *Aesthetic-Usability Effect*. Desain yang indah membangkitkan emosi positif yang membuat pesan lebih mudah diterima dan diinternalisasi ke dalam hati (*qalb*).<sup>45</sup>

Agar lebih jelasnya mengenai konsep infografis kontemplatif dapat dilihat diagram 4. Sedangkan perbandingan tiga model desain infografis disajikan pada tabel di halaman selanjutnya.

**Gambar 4 Infografis Kontemplatif**



<sup>45</sup> Leyla H. Tajer and Amir H. Zekrgoo, "Wisdom (Hikmah) as Perceived by Iranian Muslim Scholars: Reflections on Ibn Sina, Ghazali, and Suhrawardi," *Journal of Islamic and Middle Eastern Multidisciplinary Studies: Mathal* 6, no. 1 (2019).

**Tabel 1: Matriks Perbandingan Tiga Model Desain Infografis**

<b>Komponen Desain</b>	<b>Model Instruksional</b>	<b>Model Konseptual</b>	<b>Model Kontemplatif</b>
Fokus Ayat	Hukum/Fiqh (Wudhu, Waris)	Akidah/Akhlak (Luqman)	Metafisika/Spiritual (An-Nur)
Gaya Visual	Ikonografis, Linear, Bersih	Ilustratif, Metaforis, Skematik	Artistik, Abstrak, Ornamen
Jenis Huruf	Naskhi (Jelas) + Sans Serif	Naskhi + Serif (Formal)	Thuluth/Diwani (Indah)
Beban Kognitif	Minimal (Fokus Kejelasan)	Moderat (Fokus Hubungan)	Tinggi (Fokus Kedalaman Makna)
Output Belajar	Hafalan Prosedur (Skill)	Pemahaman Konsep (Knowledge)	Penghayatan Rasa (Wisdom)

#### 4. Pemanfaatan dalam Ekosistem Dakwah Digital

Infografis yang dihasilkan tidak berdiri sendiri, melainkan menjadi bagian dari ekosistem konten yang dinamis dan berlapis. Salah satu strategi implementasinya adalah melalui pendekatan micro-learning di media sosial. Infografis panjang yang komprehensif dapat dipecah menjadi serangkaian *carousel* (slide bergeser) di platform seperti Instagram. Slide pertama berfungsi sebagai "Hook" dengan menampilkan pertanyaan provokatif atau judul yang menarik perhatian. Slide-slide berikutnya secara bertahap mengungkapkan konten utama, yaitu ayat Al-Qur'an beserta visualisasi tafsir dan konteksnya yang dibuat ringkas. Kemudian, rangkaian ini ditutup dengan slide akhir yang berisi aksi nyata "*Call to Action*", bisa berupa doa pendek yang relevan dengan tema atau ajakan konkret untuk beramal, sehingga tidak hanya berhenti pada pengetahuan tetapi juga menginspirasi aksi nyata.<sup>46</sup>

Lebih jauh lagi, ekosistem konten ini dapat diperluas ke ranah teknologi yang lebih imersif melalui *Augmented Reality* (AR). Ini adalah integrasi visioner di masa depan, di mana infografis tafsir tidak hanya hidup di layar datar, tetapi dapat muncul sebagai lapisan digital interaktif ketika kamera ponsel diarahkan ke halaman tertentu dalam

<sup>46</sup> Hidayah, "Analisis Desain Komunikasi Visual Dakwah Pada Akun Instagram@ Nuonlinejatim Sebagai Media Dakwah Di Era Digital."

Mushaf Al-Qur'an cetak. Dengan demikian, generasi Alpha yang sangat akrab dengan dunia digital dapat merasakan pengalaman belajar yang sangat imersif; teks suci yang fisik terhubung langsung dengan penjelasan visual yang kaya, seolah-olah Al-Qur'an itu sendiri "berbicara" dan menjelaskan maknanya melalui teknologi. Hal ini tidak hanya membuat pemahaman lebih mendalam, tetapi juga menjembatani kesan sakral antara tradisi literasi kitab suci cetak dengan cara belajar generasi baru.<sup>47</sup>

## F. Kesimpulan

Artikel ini telah memetakan tahapan kritis, mulai dari inventarisasi tematik ayat-ayat Pendidikan yang mengungkap kekayaan dimensi literasi, karakter, dan etika yang siap diolah secara visual. Kesimpulan dari penelitian ini mengafirmasi bahwa dalam konteks dakwah kontemporer, visualisasi ayat-ayat pendidikan Al-Qur'an ke dalam format infografis telah bergeser dari sekadar pilihan menjadi suatu imperatif strategis. Lebih lanjut, penelitian ini menyimpulkan bahwa kekuatan dan kredibilitas sebuah infografis Al-Qur'an dibangun di atas tripilar Integrasi yang tidak terpisahkan: akurasi teks (Rasm Utsmani), prinsip pedagogis (seperti *Cognitive Load Theory*), dan estetika yang selaras dengan nilai Islam. Sinergi ketiganya merupakan penjamin agar produk akhir sahih secara keagamaan, efektif secara pembelajaran, dan menarik secara komunikasi. Akhirnya, penelitian ini menawarkan kerangka operasional melalui tiga Model visual—Instruksional, Konseptual, dan Kontemplatif—yang berfungsi sebagai panduan strategis bagi kreator konten untuk menyesuaikan pendekatan visual dengan tujuan dakwah dan karakteristik pesan dari setiap ayat, sehingga transformasi teks suci menjadi visual yang berdampak dapat dilakukan secara lebih terstruktur, bertanggung jawab, dan bermakna.

## Saran

Infografis Qur'ani dapat menjadi "pena" baru di era digital yang mencatat dan menyebarkan cahaya ilahi ke seluruh penjuru ruang maya. Untuk itu penting bagi Pihak

---

<sup>47</sup> Izzul Ma'ali et al., "Psychological Dimension in The Design of Islamic Education Learning Technology Based on Piaget's Theory," *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)* 4, no. 2 (2025): 928–37.

LPMQ Kementerian Agama menyusun "Pedoman Teknis Visualisasi Konten Al-Qur'an di Media Sosial" yang mengatur standar resolusi, *cropping* ayat, dan estetika digital, melengkapi pedoman pentashihan yang sudah ada. Bagi Pendidik dan Dai disarankan beralih dari metode ceramah verbal murni ke metode *multimedia preaching*. Menggunakan infografis sebagai alat peraga (*teaching aid*) dalam kajian tafsir akan meningkatkan retensi jamaah. Tidak kalah penting bagi Desainer Muslim, perlu memperdalam literasi *Ulumul Qur'an* dan Bahasa Arab dasar agar proses desain tidak sekadar menempelkan teks, tetapi benar-benar melakukan tafsir visual yang bertanggung jawab. Kolaborasi dengan ahli tafsir sangat disarankan dalam proses kreatif.

## G. Daftar Pustaka

- Abas, Syed Jan, and Amer Shaker Salman. *Symmetries of Islamic Geometrical Patterns*. World Scientific, 1994.
- Abdullahi, Yahya, and Mohamed Rashid Bin Embi. "Evolution of Islamic Geometric Patterns." *Frontiers of Architectural Research* 2, no. 2 (2013): 243–51.
- Ahmad, Andi Kamal, Hasyim Haddade, Nur Jihadilla, and Abdul Hakim Junaid. "Lighting the Way: Qur'an Verses on Education in Mathematical Representation." *Journal of Practice Learning and Educational Development* 5, no. 3 (2025): 722–31.
- Aisy, Salwa Rihadatul, Cucu Surahman, and Elan Sumarna. "Menggali Makna Tarbiyah Dalam QS. Ali Imran Ayat 79: Pendidikan Spiritual, Moral, Dan Sosial Umat Islam." *Jurnal Semiotika-Q: Kajian Ilmu al-Quran Dan Tafsir* 4, no. 2 (2024): 715–32.
- Alayar, Moneerah, and Eiman Alrashidi. "Bridging Artistic Traditions-Enriching Metalwork and Jewelry through Islamic Art Patterns and Etching Acid Technique." *Al-Academy*, no. 111 (2024): 447–60.
- Albaar, Mizna Laila, Hasyim Haddade, and Rahmi Damis. "Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Tafsir Maudhu'i." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 10 (2022): 187–98.
- Amr, Hanan. "The Divine Light, Al-Nur by Digital Media." Hamad Bin Khalifa University (Qatar), 2021.

- Azka, Ana Milatul. "Analisis Semiotik Dakwah Humanis Dalam Akun Instagram Nu Garis Lucu." UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2021.
- Buya Yahya, dir. *Hukum Menempel Ayat Al-Quran Di Baliho Atau Tembok*. 2017. <https://youtu.be/Q5o-XdENTT8?si=D1O4LcEypsa15kC>.
- Faizah, Leily Indah, Amar Ma'ruf, and Evi Fatimatur Rosyidah. "Media Pembelajaran Infografis Dalam Membentuk Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Di Madrasah Aliyah Raudhatul Banath Di Sidoarjo." *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman* 10, no. 1 (2023): 64-73.
- FM, D. Zahra AS. "Tafsir Tematik Ayat-Ayat Tarbiyah Subjek Pendidikan Menurut Penafsiran Ibnu Katsir." *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2025): 29-39.
- Halimi, Nora. "From Written Word To Art/Calligraphy." *PHILOSOPHICA International Journal of Social and Human Sciences* 8, nos. 15-16 (2021): 78-86.
- Harahap, Sri Wahyuni, Asnil Aidah Ritonga, Ahmad Darlis, and Hotmasari Harahap. "Analisis Konsep Tarbiyah Ta'lim Dan Ta'dib Dalam Perspektif Tafsir Al-Qur'an." *Instructional Development Journal* 5, no. 3 (2022): 201-8.
- Herriott, Richard. "What Kind of Research Is Research through Design." *IASDR 2019*, 2019.
- Hidayah, Luthfi. "Analisis Desain Komunikasi Visual Dakwah Pada Akun Instagram@Nuonlinejatim Sebagai Media Dakwah Di Era Digital." *AN-NASHIHA Journal of Broadcasting and Islamic Communication Studies* 3, no. 1 (2023): 24-37.
- Hidayat, Muhammad Nur, Nilna Faiziya, and Edi Komarudin. "Tafsir Maudhu'at I Di Indonesia: Sejarah, Tokoh, Dan Pengaruhnya Dalam Kajian Al-Qur'an." *Malay Studies: History, Culture and Civilization* 3, no. 2 (2024): 24-38.
- Jahheed, Abdul Wahid, and Burhanuddin Rahyab. "The Role of Water in Life from the Perspective of the Holy Quran." *Diwan International Scientific and Research Journal* 5, no. 2 (2024): 1-19.
- Jordan, Jaime, Jason Wagner, David E. Manthey, Meg Wolff, Sally Santen, and Stephen J. Cico. "Optimizing Lectures from a Cognitive Load Perspective." *AEM Education and Training* 4, no. 3 (2020): 306-12.

- KAmila, Ramiatul. "Perancangan Typeface Arab 'Kusaka' Bergaya Kufi Fatimi Dengan Adaptasi Kujang Untuk Mendorong Perkembangan Kaligrafi Digital." Nusa Putra University, 2025.
- Ma'ali, Izzul, Eka Budiharjo, and Zaenal Abidin. "Psychological Dimension in The Design of Islamic Education Learning Technology Based on Piaget's Theory." *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)* 4, no. 2 (2025): 928–37.
- Mubarok, F. S. "Penerapan Prinsip Gestalt Dalam Desain Visual Untuk Meningkatkan Memori Dan Pemahaman Pesan." *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna* 11, no. 2 (2023): 152.
- Mubarok, F. S. "Penerapan Prinsip Gestalt Dalam Desain Visual Untuk Meningkatkan Memori Dan Pemahaman Pesan." *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna* 11, no. 2 (2023): 152.
- Pentashihan, Lajnah, and Mushaf Al-Qur'an. "Mushaf Al-Qur 'An." *Pedoman Pentashihan Mushaf Al-Qur'' An*, 2024.
- Purba, Dara Juwita. "Pengaruh Penggunaan Media Infografis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Belajar Siswa Smp Negeri 2 Parbulan." *Jurnal Literasiologi* 12, no. 4 (2024).
- Ramadhan, Maralda. "Analisis Semiotika Nilai-Nilai Islam Dalam Video Klip" Deen Assalam"(Studi Pada Video Klip Nissa Sabyan)." Universitas Islam Riau, 2021.
- Saraswati, Dita, Nuning Y. Damayanti, and Djuli Djatiprambudi. "Transformasi Digital Dalam Proses Pembelajaran Studio Desain Komunikasi Visual Sebagai Refleksi Pasca Pandemi." *Jurnal Bahasa Rupa* 6, no. 1 (2022): 56–66.
- Sari, Madona Agustin. "Perbandingan Konsep Tarbiyah, Ta'lim, Dan Ta'dib." *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 1 (2024): 14–22.
- Sweller, John. "Cognitive Load Theory, Learning Difficulty, and Instructional Design." *Learning and Instruction* 4, no. 4 (1994): 295–312.
- Ta'a, Azman, Muhammad Shakirin Shaari, Ahmad Suki Che Mohamed Arif, Muhamad Shahbani Abu Bakar, and Muhamad Amar Mahmad. "Semantic Approach for Al-Quran Knowledge Representation in Islamic Knowledge Management



- Framework." *Journal of Quranic Sciences and Research* 2, no. 1 (2021): 35–46.
- Tajer, Leyla H., and Amir H. Zekrgoo. "Wisdom (Hikmah) as Perceived by Iranian Muslim Scholars: Reflections on Ibn Sina, Ghazali, and Suhrawardi." *Journal of Islamic and Middle Eastern Multidisciplinary Studies: Mathal* 6, no. 1 (2019).
- Tkachev, Gleb, Rene Cutura, Michael Sedlmair, Steffen Frey, and Thomas Ertl. "Metaphorical Visualization: Mapping Data to Familiar Concepts." *CHI Conference on Human Factors in Computing Systems Extended Abstracts*, 2022, 1–10.
- Yahya, Ahmad Harun, and Reni Oktaviani. "Film Sebagai Media Dakwah (Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Ayat-Ayat Adinda)." *At-Tadabbur: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 8, no. 2 (2018): 15–30.